



## PENCIPTAAN DESAIN PRODUK *T-SHIRT* DENGAN TEKNIK BATIK TULIS BERMOTIF ORNAMEN BATAK TOBA

Maria Goreti Marisa Br Purba<sup>1\*</sup>, Wahyu Tri Atmojo<sup>2</sup>

*Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa, Fakultas Basaha dan Seni  
Universitas Negeri Medan*

*Jl. Willem Iskandar Pasar V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Kode Pos 20221  
Sumatera Utara. Indonesia*

*Email: mariagoreti.icha@gmail.com*

### Abstrak

Menciptakan suatu produk *T-Shirt* di era modern ini, biasanya hanya menggunakan teknik sablon saja dengan desain yang simple dan sesuai selera masyarakat, belum ada ditemukan produk *T-Shirt* menggunakan teknik batik tulis bermotif ornamen Batak Toba. Batik pada dasarnya batik merupakan pakaian tradisional yang melekat pada suatu daerah dan menjadi suatu ciri khas dari daerah tersebut. Seiring berkembangnya zaman, batik mulai menjadi hal yang familiar di kalangan masyarakat. Batik mulai berkembang dalam dunia *fasion* seperti *dress* kebaya dan masih banyak lagi. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan desain produk *T-Shirt* dengan teknik batik tulis bermotif ornamen Batak Toba. Penelitian ini menggunakan metode Graham Waller yang terdapat tahap persiapan, pengeraman, tahap munculnya ilham dan tahap pengujian. Hasil penciptaan berupa 12 *T-Shirt* yang menggunakan ornamen Batak Toba dengan teknik batik tulis yaitu: *T-Shirt Kinship*, *T-Shirt Long Rule*, *T-Shirt Timepiece*, *T-Shirt King of Smiles*, *T-Shirt Prestige*, *T-Shirt Self Guard*, *T-Shirt Treasure Keeper*, *T-Shirt Lush*, *T-Shirt Prosecutor*, *T-Shirt Human Love*, *T-Shirt Fun Line* dan *T-Shirt Heart Doesn't Change* yang dapat digunakan oleh kalangan remaja hingga dewasa. Hal ini dapat memperkenalkan dan menarik perhatian masyarakat terhadap batik ornamen Batak Toba yang terdapat pada *T-Shirt*.

**Kata Kunci:** ornamen, *T-Shirt*, batik tulis.

### Abstract

*Creating a T-Shirt product in this modern era, usually only uses screen printing techniques with simple designs and according to people's tastes, there has not been found a T-Shirt product that uses the written batik technique with a Toba Batak ornament pattern. Batik basically batik is a traditional dress that is attached to an area and has become a hallmark of that area. Along with the development of the times, batik began to become familiar among the people. Batik began to develop in the world of fashion, such as kebaya dresses and many more. This study aims to create a t-shirt product design using a written batik technique with Toba Batak ornaments. This study uses the Graham Waller method, which includes the preparation, incubation, inspiration and testing stages. The results of the creation are 12 T-Shirts using Toba Batak ornaments with written batik techniques, namely: Kinship T-Shirts, Long Rule T-Shirts, Timepiece T-Shirts, King of Smiles T-Shirts, Prestige T-Shirts, Self Guard T-Shirts, T-Shirts - Treasure Keeper T-Shirts, Lush T-Shirts, Prosecutor T-Shirts, Human Love T-Shirts, Fun Line T-Shirts and Heart Does not Change T-Shirts that can be used by teenagers to adults. This can introduce and attract people's attention to the Toba Batak batik ornaments found on T-Shirts.*

**Keywords:** ornament, *T-Shirt*, batik tulis.

### PENDAHULUAN

Ornamen Batak Toba merupakan pahatan ataupun ukiran tradisional yang biasa ditemukan pada dinding bagian luar dan bagian depan rumah adat Batak Toba. Secara konseptual, nenek moyang dari suku Batak Toba membuat ornamen ini dengan berbagai macam bentuk dari motif geometris, motif manusia, motif binatang, tumbuh-tumbuhan serta benda-benda alam. Bangunan tradisional Batak Toba, baik rumah maupun *sopo* biasanya diberi ornamen atau ragam hias.

Rumah adat Batak Toba yang memiliki hiasan gorga disebut Jabu Gorga atau Jabu Guru, sedangkan yang tidak memiliki hiasan gorga disebut Jabu Batara Siang. Ornamen yang terdapat di bangunan rumah tradisional Batak Toba tersebut pada dasarnya mengandung arti simbolik berdasarkan kepercayaan masyarakat Batak Toba. Ornamen Batak Toba juga sering disebut oleh masyarakat yaitu *Gorga* Batak Toba, yang mana arti dari "*Gorga*" yaitu Ornamen. Jadi, masyarakat ataupun khalayak umum menjuluki ornamen khas Batak Toba tersebut dengan julukan *Gorga* Batak Toba.





Warna ornamen Batak Toba terbagi menjadi dua yaitu *Gorga Silinggom* dan *Gorga Sipalang*. *Gorga Silinggom* lebih banyak mengandung warna hitam, sedangkan *Gorga Sipalang* lebih banyak mengandung warna merah. Penggunaan warna dan ornamen pada rumahadat Batak Toba menunjukkan status pemilik rumah. *Gorga Silinggom* hanya dapat digunakan pada rumah raja adat saja.

Rumah adat Batak Toba terdapat berbagai jenis motif ornamen Batak Toba yaitu; *Gorga Sompi*, *Gorga Ipon – ipon*, *Gorga Desa na Ualu*, *Gorga Simarogung – ogung*, *Gorga Singa – singa*, *Gorga Jenggar dan Jorngom*, *Gorga Boras Pati*, *Gorga Adop – adop*, *Gorga Gajah Dompok*, *Gorga Dalihanna Tolu*, *Gorga Sieol – eol*, dan *Gorga Hariara Sundung di langit*. Rumah adat Batak Toba yang disebut *Sopo* memiliki ukiran *Gorga* sebagai hiasan yang memberikan kesan estetis dan magis ketika memandangnya. *Gorga* tersebut juga memiliki ciri khas pada lekukan, bentuk dasar dan warnanya (Purba, 2016:191).

Pada dasarnya *T-Shirt* merupakan baju kaos yang digunakan oleh masyarakat tanpa ada batasan umur untuk menggunakannya. Kaos biasanya digunakan sebagai pakaian sehari – hari karena desain yang *simple* dan bahan yang dipakai sangat cocok apabila dipakai di daerah tropis karena kain yang digunakan ringan dan tidak tebal.

Zaman sekarang, anak muda menjadikan kaos sebagai *fashion* untuk jalan – jalan ataupun *outfit* berkumpul dengan teman – teman. Sehingga banyak anak muda yang mendesain baju kaos agar terlihat lebih kekinian dan cocok digunakan pada saat pergi bertemu dengan teman. Biasanya teknik yang digunakan untuk mencetak desain kaos tersebut yaitu dengan teknik sablon ataupun teknik cetak tinggi.

Observasi yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 7 januari 2022 dipusat toko perbelanjaan dikawasan tempat wisata yang ada disekitar Tomok Samosir, *T-Shirt* dengan ornamen Batak Toba sudah banyak dijumpai, hanya saja tidak ada yang menggunakan teknik batik tulis yang langsung diaplikasikan pada *T-Shirt*, yang ditemukan hanya *T-Shirt* ornamen Batak Toba dengan teknik sablon atau cetak tinggi.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu adanya penciptaan desain produk *T-Shirt* dengan teknik batik tulis bermotif ornamen Batak Toba. Batik pada dasarnya batik merupakan pakaian tradisional yang melekat pada suatu daerah dan menjadi suatu ciri khas dari daerah tersebut. Seiring berkembangnya zaman,

batik mulai menjadi hal yang familiar di kalangan masyarakat. Batik mulai berkembang dalam dunia *fashion* seperti *dress* kebaya dan masih banyak lagi. Penciptaan desain produk *T-Shirt* dengan teknik batik tulis bermotif ornamen Batak Toba bertujuan untuk melestarikan budaya Indonesia tentang batik, apalagi sekarang ini batik sudah banyak berupa batik *printing*. Di samping itu, hal ini akan memperkenalkan dan menarik perhatian masyarakat terhadap batik ornamen Batak Toba yang terdapat pada *T-Shirt*.

Desain merupakan suatu rancangan, gagasan, ide yang mengkomposisikan berbagai elemen dan unsur pendukung seperti bentuk, teknik, pengerjaan, keindahan yang diungkapkan dalam bentuk warna dan gambar (Wibowo, 2013:11-12). Desain melihat fungsi dan penampilan suatu produk maupun suatu produksi berdasarkan kebutuhan konsumen (Kotler & Keller, 2012: 5).

Desain produk adalah sebuah kunci kesuksesan dan pioner suatu produk menembus pasar sebagai *basic bargaining marketing*. Mendesain sebuah produk berarti membaca sebuah pasar, kemauan pasar, kemampuan pasar, pola pikir pasar dan masih banyak lagi aspek lain yang akhirnya diterjemahkan dan diaplikasikan dalam rancangan sebuah produk (Rachman dan Santoso, 2014: 4).

Desain produk harus memiliki tujuan mengembangkan perusahaan dengan menciptakan suatu produk yang sesuai dengan keinginan pelanggan yang memiliki tujuan agar produk tersebut menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan mempunyai nilai jual yang tinggi, menghasilkan produk yang mengikuti perkembangan zaman, dan membuat produk seekonomis mungkin dalam penggunaan bahan baku maupun biaya tanpa mengurangi nilai jual produk tersebut (Kotler & Keller, 2012:20).

*T-Shirt* atau baju kaos merupakan salah satu bagian dari *fashion* yang dapat digunakan oleh kalangan usia bahkan pakaian ini merupakan *fashion* yang tidak pernah mati karena menjadi gaya busana yang *fashionable*, *trendi*, dan keren (Lugis, 2021: 1). *T-shirt* atau kaos sudah ada dan dikenal sejak tahun 1930. Pada masa itu baju kaos para marinir dan juga tentara Amerika Serikat sebagai pakaian dalam sehem menggunakan seragam inti. Seiring berkembangnya zaman, pada tahun 1960, *T-shirt* atau baju kaos ini masuk dalam dunia tata busana (Kusumawati, 2019: 115).





*T-shirt* adalah salah satu produk yang disukai oleh masyarakat penggemar *fashion* dari status ekonomi yang berbeda – beda. Selain murah, nyaman dipakai, mudah dibersihkan dan bisa dipakai kemana saja, *T-shirt* bisa menjadi teks terbuka untuk berkomunikasi melalui pesan yang disampaikan baik itu gambar, bentuk, ataupun dalam bentuk kata – kata tentang pengalaman (Ari, 2019: 80).

Ornamen atau ragam hias adalah seni yang timbul dari pikiran manusia zaman dahulu yang dituangkan dalam bentuk coretan di tanah, di dinding gua, pada alat pemburu, bahkan pada tubuhnya dengan coretan – coretan berbentuk geometris, aneka gambar hewan, tumbuhan bahkan sosok dari mimpinya. Hal ini merupakan bahasa gambar yang disebut *pictogram* dan merupakan alat komunikasi lewat motif – motif gambar yang masih perlu ditafsirkan kembali arti dan maknanya (Saragi, 2017: 3). Di samping itu, ornamen merupakan suatu karya seni dekoratif yang dimanfaatkan sebagai nilai keindahan suatu benda ataupun produk (Irwansyah, 2017: 3).

Ornamen merupakan penerapan hiasan pada suatu produk. Bentuk- bentuk hiasan yang menjadi ornamen tersebut fungsi utamanya adalah memperindah benda produk atau barang yang dihias, benda produk tadi mungkin sudah indah, tetapi setelah ditambahkan ornamen padanya diharapkan semakin indah (Simbolon, 2021: 185).

Ornamen tradisional Batak Toba atau *gorga* (dalam bahasa Batak Toba) memiliki arti yaitu ukiran. *Gorga* Batak Toba biasanya diukir di atas kayu ataupun di dinding rumah adat Batak Toba yang berbahan Kayu. Penggunaan warna dalam *gorga* Batak Toba hanya ada 3 warna yaitu; merah (*sirara*), hitam (*silintong*) dan putih (*sihapas*) yang dipercayai oleh masyarakat Batak Toba memiliki makna dan arti kekuatan (Saragi, 2017: 83-84).

Batik berdasarkan etimologi dan termologinya, batik berasal dari kata *mbat* dan *tik*. *Mbat* dalam bahasa Jawa yaitu *ngambat* yang memiliki arti melempar berkali – kali, sedangkan *tik* berasal dari kata titik. Jadi, artinya melemparkan titik – titik pada kain sehingga akhirnya membentuk garis (Musman, 2011: 1). Batik merupakan kerajinan yang memiliki nilai seni yang tinggi dan telah menjadi bagian dari budaya Indonesia, khususnya masyarakat di Jawa sejak zaman dahulu (Helmiati et al, 2020: 22).

Prawira (2018: 1) mengemukakan bahwa batik merupakan karya kerajinan tangan yang disebut sebagai “Kriya”, telah lama berkembang di setiap daerah yang memiliki karakter visual yang unik dan beragam motif hias batik yang mengandung makna simbolis dan nilai filosofis. Salah satu teknik dalam batik yaitu batik tulis. Batik tulis merupakan teknik tradisional Indonesia untuk membuat pakaian dalam kehidupan masyarakat. Batik tulis yang merupakan khas Indonesia ini dibuat dengan menggunakan canting dan malam yang merupakan hasil produksi rumah tangga, yang mana pada masa itu didominasi oleh masyarakat jelata (Hastangka, 2013: 2).

## METODE PENCIPTAAN

Metode penciptaan yang digunakan yaitu metode yang dikembangkan oleh Graham Wallas (dalam Damajanti, 2013) yaitu:

### 1. Tahap Persiapan (*Preparation*)

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data, yang mana manusia memikirkan cara untuk memecahkan masalah ataupun mencari jawaban dengan mengumpulkan data ataupun informasi melalui membaca referensi tertulis, memperhatikan fenomena, melalui pengalaman hidup dan sebagainya.

### 2. Tahap Pengeraman (*Incubation*)

Tahap pengeraman (*incubation*) ini merupakan tahap pematangan ataupun pengeraman ide yaitu dengan merenungkan atau memikirkan informasi dan pengalaman yang diperoleh pada tahap sebelumnya sehingga muncul solusi.

### 3. Tahap Munculnya Ilham (*Illumination*)

Tahap ini adalah tahap mendapatkan penerangan untuk menyelesaikan masalah sebelum mewujudkannya. Menemukan cara kerja agar dapat mewujudkan sebuah karya, ditinjau berdasarkan ide-ide yang telah ditemukan atau disebut juga dengan tahap untuk mengekspresikan ide-ide. Pada tahap ini, kita sudah mengetahui proses kerja untuk menyelesaikan persoalan yang terkait.

### 4. Tahap Pengujian (*Verification*)

Tahap *verification* ini merupakan tahap pengujian semua data, informasi, pengalaman dan ide yang diwujudkan. Pada tahap ini juga hasil karya akan dilakukan penilaian dengan cara pameran.





## PROSES PERWUJUDAN KARYA

Dalam proses perwujudan karya dapat dilihat sebagai berikut:

### 1. Membuat Pola dengan Menggunakan Aplikasi *Adobe Photoshop*



Gambar 1. Pembuatan Desain

### 2. Memindahkan Pola pada Kain/*T-Shirt*



Gambar 2. Pembuatan Desain pada *T-Shirt*

### 3. Mencanting Pola pada *T-Shirt* dengan Menggunakan Canting dan Lilin



Gambar 3. Mencanting

### 4. Proses pewarnaan dengan Teknik Colet Menggunakan Kuas Sesuai Desain yang Sudah Di Tetapkan



Gambar 4. Pewarnaan

### 5. Proses Ngelorod



Gambar 5. Ngelorod

### 6. Tahap Pengeringan Kain /*T-Shirt*



Gambar 6. Pengeringan







### 1. *T-Shirt Kinship*



Gambar 7. *T-Shirt Kinship*  
Ukuran: 72x10 cm

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Kinship*” ini menampilkan *gorga sompi* dari ornamen Batak Toba. Desain ornamen pada karya ini terletak di tengah baju bagian depan baju. Bentuk dari desain ini seperti tali yang mengikat secara terus – menerus ataupun menyatu. Penggunaan warna merah memberikan kesan tegas pada baju yang berwarna putih.

### 2. *T-Shirt Long Ruler*



Gambar 8. *T-Shirt Long Ruler*  
Ukuran : 52x10 cm

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Long Ruler*” ini menampilkan *gorga Ipon – ipon* dari ornamen Batak Toba. Pada karya desain T-Shirt ini bentuknya sangat sederhana dan hanya terletak di bagian bawah baju saja. Motif karya ini juga berada di bagian belakang baju sehingga memberikan kesan yang mengkilap dan kesan tidak ada putusya.

*T-Shirt Long Ruler* ini juga memiliki kesan yang unik dan juga *simple*. Karna sebenarnya, *gorga ipon – ipon* itu sendiri merupakan hiasan atau garis pinggir pada karya *gorga* yang lainnya. Sehingga ketika *gorga* ini digambar secara terpisah tanpa mengikutkan *gorga* yang lainnya, akan tampak *simple*.

### 3. *T-Shirt Timepiece*



Gambar 9. *T-Shirt Timepiece*  
Ukuran: 5x5 cm (kecil), 23x25(besar)

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Timepiece*” ini menampilkan *Gorga Desa na Ualu* (mata angin) dari ornamen Batak Toba. Pada desain ini ada dua bentuk mata angin yang berbeda. Pertama terdapat bentuk mata angin yang berbentuk seperti bintang yang memiliki delapan panah. Bentuk dari mata angin yang seperti bintang ini terletak pada bagian kiri atas. Sedangkan bentuk mata angin yang kedua yaitu berbentuk seperti tali yang melilit dan menyatu. Bentuk dari mata angin yang kedua ini sangat identik dengan *gorga* Batak Toba yang lainnya. Peletakan dari desain yang kedua berada pada kanan bawah baju bagian depan. Bentuk ornamen yang kedua ini di buat lebih besar dari desain yang pertama.

### 4. *T-Shirt King of Smiles*



Gambar 10. *T-Shirt King of Smiles*  
Ukuran: 52x68 cm

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt King of Smiles*” ini menampilkan *Gorga Simarogung – ogung* dari ornamen Batak Toba. Desain ornamen kali ini dibuat asimetris atau tidak sejajar, tujuannya agar desain baju tidak terlalu kaku dan monoton. Bentuk yang terdapat pada karya ini seperti tunas tanaman paku. Bentuk yang mengalir tidak pernah putus ini sangat rumit tetapi menarik. Desain ini terletak hanya ada pada bagian depan baju saja.



### 5. *T-Shirt Prestige*



**Gambar 11.** *T-Shirt Prestige*  
Ukuran: 13x13 cm

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Prestige*” ini menampilkan *Gorga Singa – singa* dari ornamen Batak Toba. Bentuk dari desain *T-Shirt* ini mirip dengan kepala singa yang tersenyum lebar. Peletakan desain ini terletak pada bagian tangan *T-Shirt*. Sisi kanan dan kiri tangan yang terdapat ornamen tersebut, menampilkan kesan yang pemberani karena perpaduan warna yang mencolok yaitu merah dan hitam. Pada karya ini, dapat dilihat desain yang sangat simple tetapi memiliki keunikan yang membuat baju tersebut *fashionable*.

### 6. *T-Shirt Self Guard*



**Gambar 12.** *T-Shirt Self Guard*  
Ukuran: 52x63 cm

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Self Guard*” ini menampilkan *Gorga Jenggar* dan *Jorngom* dari ornamen Batak Toba. Bentuk dari desain *T-Shirt* ini, seperti bentuk kepala yang bermata merah. Peletakan yang asimetris sangat menampilkan hal yang baru pada ornamen Batak Toba itu sendiri. Perpecahan antara atas dan bawah wajah seolah – olah menampilkan bentuk yang tak searah. Hal ini membuat *T-Shirt* terlihat lebih *fashionable* dengan perpaduan warna hitam dan merah.

### 7. *T-Shirt Treasure Keeper*



**Gambar 13.** *T-Shirt Treasure Keeper*  
Ukuran: 40x36 cm, 30x30 cm

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Treasure Keeper*” ini menampilkan *Gorga Boras Pati (Cecak)* dari ornamen Batak Toba. Seperti namanya cecak, desain dari ornamen ini memang berbentuk menyerupai cecak. Bentuk cecak di dalam desain ini memiliki garis ornamen Batak Toba. Kalau dilihat, susunan – susunan *gorga* Batak Toba yang dibuat semirip mungkin dengan cecak. Sedangkan peletakan desainnya, berada pada dua sisi yaitu depan dan belakang baju. Pada bagian depan baju terlihat bagian kepala dan badan cecak. Sedangkan bagian belakang terlihat ekor cecak. Jadi, desain dalam karya ini masih menyatu konsepnya.

### 8. *T-Shirt Lush*



**Gambar 14.** *T-Shirt Lush*  
Ukuran: 52x10 cm

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Lush*” ini menampilkan *Gorga Adop – adop (susu)* dari ornamen Batak Toba. Dalam desain ini, bentuknya menyerupai payudara yang dihiasi oleh bentuk *gorga* lainnya. Gambar ini juga terdapat delapan bentuk payudara. Tata letak desain pada *T-Shirt* ini berada pada bagian dada baju yang memanjang dan hanya terletak pada bagian depan baju saja.





### 9. *T-Shirt Prosecutor*



Gambar 15. *T-Shirt Prosecutor*  
Ukuran : 45x34 cm

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Prosecutor*” ini menampilkan *Gorga Gaja Dompok* dari ornamen Batak Toba. Bentuk dari desain ini menyerupai kepala yang memiliki tanduk yang panang dan runcing. Terdapat dua sisi dalam desain ini. Pertama pada bagian depan baju yaitu terlihat bentuk kepala tanpa tanduk, dan dalam sisi bagian belakang terdapat bentuk tanduk yang melengkung dan bercabang – cabang dan ada juga mahkota panjang yang berada di tengah – tengah tanduk. Hal tersebut menggambarkan bahwanya bentuk dari karya ini melambangkan posisi yang memiliki derajat yang tinggi.

### 10. *T-Shirt Human Love*



Gambar 16. *T-Shirt Human Love*  
Ukuran : 45x38 cm

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Human Love*” ini menampilkan *Gorga Dalihanna Tolu* dari ornamen Batak Toba. Dalam desain ornamen pada karya ini berbentuk menyerupai lekukan atau sulur yang seperti angka delapan, dihiasi dengan cabang – cabang sulur kecil yang saling mengait satu sama lain. Pelatakan desain pada *T-Shirt* ini berada pada sisi kanan dan kiri baju bagian depan. Bentuk kanan dan kiri dibuat sama agar desain baju terasa seimbang.

### 11. *T-Shirt Fun Line*



Gambar 17. *T-Shirt Fun Line*  
Ukuran : 13x31 cm

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Fun Line*” ini menampilkan *Gorga Simeol – eol* dari ornamen Batak Toba. Karya desain ini bentuknya seperti suluh yang melenggak – lenggok. Sedangkan peletakan desain pada *T-Shirt* ini berada pada bagian depan baju dan posisinya yang pas dibawah kerah baju. Desain pada karya ini sangat simple dan unik, hanya ada bentuk desain yang menyerupai satu sama lain. Tetapi hal tersebut tetap saja menjadikan baju lebih modis tetapi simple.

### 12. *T-Shirt Heart Doesn't Change*



Gambar 18. *T-Shirt Heart Doesn't Change*  
Ukuran :45x62 cm

Pada karya yang berjudul “*T-Shirt Heart Doesn't Change*” ini menampilkan *Gorga Hariara Sudung di Langit* dari ornamen Batak Toba. Bentuk dari karya ini yaitu menyerupai pohon, dan ada dua burung yang terbang diantara pohon dan dua burung hinggap di ranting pohon. Ada juga bentuk ular yang melilit pohon, mulai dari akar pohon hingga batang pohon bagian bawah. Penggunaan desain pada *T-Shirt* ini berada pada bagian belakang baju. Desai ini dibuat besar karena hanya ada di bagian belakang saja.





## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Motif ornamen Batak Toba yang digunakan pada pembuatan desain produk *T-Shirt* ini yaitu: *Gorga Sompi*, *Gorga Ipon – ipon*, *Gorga Desa na Ualu*, *Gorga Simarogung – ogung*, *Gorga Singa – singa*, *Gorga Jenggar* dan *Jorngom*, *Gorga Boras Pati*, *Gorga Adop – adop*, *Gorga Gajah Dompok*, *Gorga Dalihan na Tolu*, *Gorga Sieol – eol*, dan *Gorga Hariara Sundung di langit*.

Proses pembuatan desain *T-Shirt* yang bermotif ornamen Batak Toba dengan menggunakan teknik batik tulis. Hasil penciptaan berupa 12 *T-Shirt* yang menggunakan ornamen Batak Toba dengan teknik batik tulis yaitu: *T-Shirt Kinship*, *T-Shirt Long Rule*, *T-Shirt Timepiece*, *T-Shirt King of Smiles*, *T-Shirt Prestige*, *T-Shirt Self Guard*, *T-Shirt Treasure Keeper*, *T-Shirt Lush*, *T-Shirt Prosecutor*, *T-Shirt Human Love*, *T-Shirt Fun Line* dan *T-Shirt Heart Doesn't Change* yang dapat digunakan oleh kalangan remaja hingga dewasa.

### 2. Saran

Berdasarkan hasil penciptaan, terdapat beberapa saran yaitu: diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk melakukan jenis penelitian yang sama mengenai penciptaan desain produk *T-Shirt* bermotif ornamen Batak Toba dengan teknik batik tulis, membangkitkan kembali dan melestarikan budaya tradisional Batak Toba terutama *gorga* yang di batik diatas kain dan dapat menjadi inspirasi dalam mengenalkan ornamen Batak Toba dengan cara mendesain ornamen tersebut di kaos dan menggunakan teknik batik tulis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ari, I. A. D. K., & Setiawan, I. N. A. F. (2019). Study of Vulgar Text and Ilustrasi on T-Shirt. *Jurnal Bahasa Rupa*, 2(2), 80-85.
- Damajanti, I. (2013). *Psikologi Seni*. Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Hastangka, H. (2013). Ontologi Batik: Melacak Dimensi Metafisis Batik Klasik Jawa. *Jurnal Filsafat*, 23(3), 199-214.
- Helmiati, H., Misgiya, M., Atmojo, W. T., & Silaban, B. (2020). Eksperimen Pewarnaan Batik Dengan Bahan Alami Buah Naga (*Hylocereus Undatus*). *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 9(1), 22-26.
- Irwansyah, I. (2017). Analisis Ornamen Interior Pada Ruang Balairung Istana Maimoon Medan. *Proporsi: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 3(1), 21-32.
- Kotler, P & Keller, P. (2012). *Marketing Pemasaran Edisi 13*. Jakarta : Erlangga.
- Kusumawati, Y. A. (2019). Analisis Visual Pada Desain Kaos Soak Ngalam Sebagai Produk Khas Malangan. *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis*, 2(1), 114-119.
- Lugis, M. M. (2021). Desain Grafis pada Produksi Sablon T-Shirt. *Jurnal Imajinasi*, 5(1), 40-46.
- Musman, Asti & Arini, Ambar. (2011). *BATIK – Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prawira, N. (2018). *Budaya Batik Dermayon*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Purba, R. (2016). Tipografi Kreasi Motif Gorga Batak. *PROPORSI: Jurnal Desain, Multimedia dan Industri Kreatif*, 1(2), 190-201.
- Rachman, B. J., & Santoso, S. B. (2014). *Analisis Pengaruh Desain Produk dan Promosi Terhadap Kemantapan Keputusan Pembelian yang Dimediasi Oleh Citra Merek (Studi pada Customer Distro Jolly Roger Semarang)*. Doctoral Dissertation tidak di terbitkan. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Saragi, D. (2017). *Jenis Motif dan Nilai Filosofis Ornamen Tradisional Sumatra Utara*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Simbolon, E. Y., Zulkifli, Z., & Sugito, S. (2022). Penerapan Ornamen pada Desain Totebag Ditinjau Berdasarkan Prinsip-Prinsip Desain. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 184-193.
- Wibowo, I. (2013). *Belajar Desain Grafis*. Yogyakarta: Buku Pintar.

